

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Tingkat kecenderungan perilaku belajar siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 53,33 persen.
- 2 Tingkat kecenderungan intensitas mengakses sosial media siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 66,67 persen.
- 3 Tingkat kecenderungan hasil praktek Kontinental termasuk kategori cenderung baik sebesar 63,33 persen.
- 4 Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar perilaku belajar dengan hasil praktek Kontinental dengan nilai korelasi parsial $r_{yx1x2} = 0,46$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,76 > 1,69$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi perilaku belajar maka semakin tinggi hasil praktek kontinental.
- 5 Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar intensitas mengakses sosial media dengan hasil praktek Kontinental dengan nilai korelasi parsial $r_{yx2x1} = 0,47$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,81 > 1,69$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi intensitas mengakses sosial media maka semakin tinggi hasil praktek Kontinental.
- 6 Hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar perilaku belajar dan intensitas mengakses sosial media dengan hasil

praktek Kontinental dengan nilai $R_{yx1x2} = 0,81$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,15 > 2,91$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi perilaku belajar dan intensitas mengakses sosial media maka semakin tinggi hasil praktek Kontinental.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Siswa disarankan untuk meningkatkan perilaku belajar yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan fokus selama proses pembelajaran, serta memanfaatkan media sosial secara baik sebagai sumber belajar guna menunjang peningkatan hasil praktik.
2. Guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam membentuk perilaku belajar yang efektif serta mengarahkan penggunaan media sosial sebagai media pendukung pembelajaran praktik, misalnya melalui referensi resep, teknik pengolahan, dan penyajian.
3. Sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas praktik yang memadai serta mendukung pemanfaatan media sosial secara edukatif agar dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar atau kreativitas siswa, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.